Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan
Volume. 4, Nomor. 2 Mei 2025
E-ISSN: 2809-2392, P-ISSN: 2809-2406, Hal 184-192
DOI: https://doi.org/10.55606/jimak.v4i2.4637
Available online at : https://journalcenter.org/index.php/jimak

Manajemen Keungan Digital

Sri Puspita Sari[1*], Anjely Shukriya Aini[2], Anwar Sanusi[3], Jasica Asih Hati[4], Muhammad Adam[5], Nani Qurotul A'yun[6], Masno Marjohan[7]
[1-7] Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417
**Korespondensi: Thithasary@yahoo.com*

Abstract. *The rapid development of digital technology has brought a revolutionary impact on almost every aspect of life, including finance. Digital financial management is not just about using financial applications or accounting software, digital financial management offers various advantages, this transformation also presents major challenges. The method used in this research activity uses a qualitative approach method where this approach explores and understands the meaning of some individuals or groups of people who come from social problems. The scope of digital financial management is the entire financial management activity that involves the use of information technology as the main tool in the process of planning, budgeting, reporting, auditing, and financial decision making. The scope of digital financial management is the entire financial management activity that involves the use of information technology as the main tool in the process of planning, budgeting, reporting, auditing, and financial decision making. Digital financial management has been widely implemented in various sectors, both public and private, with varying results. Digital financial management is a fundamental transformation in financial management driven by the development of digital technology. This transformation offers various benefits, such as increased efficiency, transparency, accountability, and better decision making. However, its implementation also faces various challenges and obstacles that need to be overcome.*

Keywords: *Management, Finance, Digital, Transformation*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak revolusioner dalam hampir setiap aspek kehidupan, termasuk di dalamnya bidang keuangan. Manajemen keuangan digital bukan hanya soal penggunaan aplikasi keuangan atau perangkat lunak akuntansi semata, manajemen keuangan digital menawarkan berbagai keuntungan, transformasi ini juga menghadirkan tantangan besar.Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif di mana pendekatan ini mengeksplorasi dan memahami makna dari sebagian individual atau kelompok orang yang berasal dari permasalahan sosialRuang lingkup manajemen keuangan digital merupakan keseluruhan aktivitas pengelolaan keuangan yang melibatkan penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu utama dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaporan, audit, dan pengambilan keputusan keuangan.Ruang lingkup manajemen keuangan digital merupakan keseluruhan aktivitas pengelolaan keuangan yang melibatkan penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu utama dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaporan, audit, dan pengambilan keputusan keuangan. Manajemen keuangan digital telah diimplementasikan secara luas di berbagai sektor, baik publik maupun swasta, dengan hasil yang beragam. Manajemen keuangan digital merupakan transformasi mendasar dalam pengelolaan keuangan yang didorong oleh perkembangan teknologi digital. Transformasi ini menawarkan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, implementasinya juga menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang perlu diatasi.

Kata Kunci: Manajemen, Keungan, Digital, Transformasi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak revolusioner dalam hampir setiap aspek kehidupan, termasuk di dalamnya bidang keuangan. Revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan integrasi antara teknologi informasi, otomatisasi, dan konektivitas digital, telah mendorong berbagai sektor untuk bertransformasi secara digital. Manajemen keuangan, yang pada dasarnya mencakup proses perencanaan, pengorganisasian,

Received: Mei 25, 2025; Revised: Juni 08, 2025; Accepted: Juni 25, 2025; Published: Juni 26, 2025

pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan suatu organisasi, kini telah memasuki fase transformasi besar dengan hadirnya manajemen keuangan digital.

Manajemen keuangan digital bukan hanya soal penggunaan aplikasi keuangan atau perangkat lunak akuntansi semata, melainkan juga mencakup penerapan teknologi-teknologi canggih lainnya seperti kecerdasan buatan (AI), big data analytics, pembelajaran mesin (machine learning), dan cloud computing. Teknologi-teknologi ini memungkinkan pengambilan keputusan keuangan dilakukan lebih cepat, tepat, dan berbasis data yang komprehensif, yang sebelumnya tidak dapat dilakukan oleh sistem konvensional.

Di sektor publik, pemerintah Indonesia juga telah menerapkan sistem keuangan digital dengan mengadopsi berbagai teknologi seperti e-budgeting, e-audit, dan e-procurement untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran negara. Selain itu, penerapan manajemen keuangan digital juga berperan dalam mendukung pencapaian prinsip good governance, yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik. Pengelolaan keuangan digital berkontribusi dalam mengurangi risiko terjadinya penyimpangan atau korupsi yang sering kali terjadi akibat lemahnya sistem pengawasan pada model keuangan konvensional.

Namun, meskipun manajemen keuangan digital menawarkan berbagai keuntungan, transformasi ini juga menghadirkan tantangan besar. Salah satunya adalah kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital keuangan, khususnya bagi individu yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, risiko keamanan siber yang semakin meningkat menjadi perhatian utama, mengingat semakin banyaknya data keuangan sensitif yang harus dilindungi dari ancaman cyber.

Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep, tujuan, fungsi, serta ruang lingkup manajemen keuangan digital menjadi sangat penting, baik bagi mahasiswa manajemen maupun praktisi keuangan. Dalam konteks akademik, pembahasan tentang manajemen keuangan digital sangat relevan, mengingat transformasi ini merupakan bagian integral dari sistem ekonomi global yang semakin terdigitalisasi. Dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut, pemahaman tentang pengelolaan keuangan berbasis digital menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh para profesional di bidang keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen keuangan adalah cabang ilmu manajemen yang sangat penting dalam menentukan arah dan keberlanjutan suatu organisasi, baik itu di sektor publik maupun swasta. Dalam pengertian yang lebih luas, manajemen keuangan mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dana organisasi, termasuk perolehan, penggunaan, dan pengendalian dana tersebut untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Dalam perkembangan terbaru, manajemen keuangan tidak lagi hanya berkutat pada pengelolaan angka dan laporan keuangan, tetapi telah berkembang menjadi suatu fungsi strategis yang melibatkan penerapan teknologi informasi (TI).

Manajemen keuangan digital adalah bentuk transformasi yang mengubah fungsi keuangan tradisional menjadi sistem yang berbasis teknologi informasi. Sistem ini mendukung proses keuangan secara otomatis, *real-time*, dan terintegrasi.

Menurut (Artha et al., 2023) Industri keuangan telah mengalami evolusi berkelanjutan dalam penyediaan layanan karena digitalisasi, dimana evolusi ini ditandai dengan konektivitas yang diperluas dan kecepatan pemrosesan informasi yang ditingkatkan baik pada antarmuka pelanggan maupun dalam proses back-office. Peran kontrak dalam ekonomi baru-baru ini mendapat perhatian besar, dimana kontrak adalah elemen penting dari operasi ekonomi pasar. Relevansi keuangan digital dan inklusi keuangan untuk pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi menarik perhatian pembuat kebijakan dan akademisi, terutama karena sejumlah masalah yang jika ditangani dapat membuat keuangan digital bekerja lebih baik untuk individu, bisnis, pemerintah, dan ekonomi. Keuangan digital dan inklusi keuangan memiliki beberapa manfaat bagi pengguna layanan keuangan, penyedia keuangan digital, pemerintah dan ekonomi seperti meningkatkan akses keuangan di kalangan individu miskin, mengurangi biaya intermediasi keuangan untuk bank dan penyedia fintech, dan meningkatkan pengeluaran agregat untuk pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan keuangan digital. Penelitian ini menggunakan metode systematic iterature review dan digunakan 18 artikel sebagai bahan kajian, yang didapatkan dari laman scopus.com dan sciencedirect.com. Hasil penelitian menunjukkan determinan keuangan digital, baik variabel-variabel yang mempengaruhi, dipengaruhi maupun mediasi. Hasil studi literatur tidak menemukan keuangan digital sebagai variabel moderasi.

Menurut (Ciptawaty, 2023) Desa Kurungan Nyawa di Kabupaten Pesawaran menunjukkan tanda-tanda kelemahan pengelolaan BUMDes. Penyelenggaraan BUMDes di Desa Kurungan Nyawa terkendala oleh tiga persoalan utama yaitu persoalan ekonomi, sosial, dan potensi manusia. Kalangan akademisi yang dapat membantu meningkatkan pengelolaan

dan penatausahaan unit usaha BUMDes yang tidak berproduksi pada tingkat produksi puncak, bahkan dalam keadaan mati suri, dapat membantu menyelesaikan tiga persoalan yang dihadapi BUMDes di Desa Kurungan Nyawa Kabupaten Pesawaran.

Menurut (Putri et al., 2023) Tingkat literasi keuangan pada generasi Z masih pada tingkat less literate, sementara itu tingkat konsumsi generasi Z umumnya digunakan untuk memenuhi gaya hidup. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi dan inklusi siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) XI yang tergolong pada generasi Z. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Community-Based Participant Research (CBPR) dengan Teknik sosialisasi dan workshop yang mencakup pengetahuan dasar keuangan, manajemen keuangan, kredit dan hutang, tabungan dan investasi, risiko, asuransi, dan pengelolaan keuangan menggunakan media expense tracker. Untuk mengetahui efektivitas dari pengabdian masyarakat ini, analisis pretest posttest (pretest posttest analysis) menggunakan uji beda dilakukan. Dengan menggunakan uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test, terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat literasi keuangan digital pada saat sebelum dilakukannya pengabdian masyarakat dengan setelah dilakukannya pengabdian masyarakat. Tingkat literasi keuangan digital siswa/i mengalami peningkatan yang diketahui dari nilai mean rank POSTTEST > PRETEST (25,31 > 17,00). Sehingga disimpulkan bahwa peningkatan literasi dan inklusi keuangan digital pada generasi Z di SMA Muhammadiyah 2, Depok harus tetap dilakukan sejak dini agar generasi Z tidak terjebak pada permasalahan-permasalahan keuangan di masa yang akan datang. Tindak lanjut dari program ini adalah seluruh peserta dibekali dengan expense tracker sheet yang dimonitor oleh tiap wali kelas, agar siswa/i terbiasa memonitor pengeluaran mereka dan memiliki kesadaran keuangan yang baik.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif di mana pendekatan ini mengeksplorasi dan memahami makna dari sebagian individual atau kelompok orang yang berasal dari permasalahan sosial (Creswell & Poth, 2018) sedangkan menurut Menurut Schindler & Cooper (2013) Penelitian kualitatif dirancang untuk memberi tahu peneliti bagaimana (proses) dan mengapa (makna) sesuatu terjadi sebagaimana adanya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang lingkup manajemen keuangan digital merupakan keseluruhan aktivitas pengelolaan keuangan yang melibatkan penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu utama dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaporan, audit, dan pengambilan keputusan keuangan. Transformasi digital dalam keuangan telah merubah paradigma dari sistem manual dan konvensional menuju pendekatan berbasis data, otomatisasi, dan analitik prediktif.

Manajemen keuangan digital telah diimplementasikan secara luas di berbagai sektor, baik publik maupun swasta, dengan hasil yang beragam. Bab ini akan menyajikan beberapa contoh praktis penerapan manajemen keuangan digital di berbagai konteks, serta tantangan dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

Dalam konteks ini, manajemen keuangan digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses, tetapi juga memperkuat transparansi memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta pengawasan keuangan baik di sektor publik maupun privat. Implementasi teknologi seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP), cloud computing, artificial intelligence (AI), dan blockchain menjadi pilar utama yang mendukung ekosistem keuangan digital.

Manajemen keuangan digital merupakan bentuk pengelolaan keuangan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dengan teknologi digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi dalam sistem keuangan, baik di sektor publik maupun swasta, sehingga menciptakan proses yang lebih cepat, efisien, dan akuntabel (Mulyadi, 2016). Dalam konteks ini, manajemen keuangan digital tidak hanya sekadar digitalisasi proses keuangan, tetapi juga penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan berlangsung secara transparan, bertanggung jawab, dan berintegritas.

Prinsip-prinsip dasar ini menjadi landasan bagi organisasi dalam menyelenggarakan tata kelola keuangan digital yang baik. Adapun prinsip-prinsip tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, integritas, partisipasi, keberlanjutan, dan efisiensi.

Manajemen keuangan digital merupakan bagian integral dari transformasi tata kelola keuangan modern. Dalam konteks ini, teknologi informasi digunakan untuk mengotomatisasi dan meningkatkan efisiensi dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan keuangan. Tujuan utama dari penerapan sistem keuangan digital adalah menciptakan pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi. Fungsi manajemen keuangan digital tidak hanya administratif, tetapi juga strategis dalam mendukung organisasi mencapai tujuan jangka pendek dan panjangnya.

Penerapan manajemen keuangan digital membawa berbagai manfaat yang signifikan, baik dari sisi efisiensi, akurasi, hingga penguatan integritas keuangan organisasi. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

- Efisiensi operasional: Proses keuangan yang sebelumnya membutuhkan waktu yang lama, seperti pelaporan dan rekonsiliasi, kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat melalui otomatisasi sistem digital.
- Peningkatan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan: Dengan adanya data yang tersedia secara real-time dan analisis prediktif, organisasi dapat merespons perubahan pasar atau kondisi keuangan internal dengan lebih cepat dan tepat, meminimalisir risiko yang mungkin timbul.
- Transparansi dan akuntabilitas: Setiap transaksi yang dilakukan dalam sistem digital terekam secara otomatis dan dapat ditelusuri jejaknya. Hal ini memudahkan audit internal maupun eksternal serta meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap organisasi.
- Dukungan terhadap sistem antikorupsi: Dalam sektor publik, digitalisasi sistem keuangan seperti penerapan LHKPN secara online merupakan langkah strategis dalam menciptakan birokrasi yang lebih bersih dan akuntabel. Platform elhkpn.kpk.go.id memungkinkan KPK (2021) untuk memverifikasi dan melakukan pencocokan data harta kekayaan yang dilaporkan oleh pejabat negara, mengurangi kemungkinan adanya penyalahgunaan kewenangan.
- Kolaborasi antar sistem digital: Manajemen keuangan digital memungkinkan integrasi antar sistem keuangan dan administrasi pemerintahan, seperti integrasi LHKPN dengan sistem e-budgeting, SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah), dan e-planning. Ini menciptakan sistem keuangan negara yang lebih terintegrasi, transparan, dan lebih sulit dimanipulasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen keuangan digital merupakan transformasi mendasar dalam pengelolaan keuangan yang didorong oleh perkembangan teknologi digital. Transformasi ini menawarkan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, implementasinya juga menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang perlu diatasi. Untuk mengoptimalkan manfaat manajemen keuangan digital dan mengatasi tantangan yang dihadapi, berikut adalah beberapa saran :

- Penguatan Infrastruktur Digital
- Pengembangan SDM
- Keamanan Siber yang Kuat
- Regulasi yang Adaptif
- Pengembangan Sistem Terintegrasi

DAFTAR REFERENSI

Artha, B., Sari, U. T., Sari, N. P., Khairi, A., Bahri, & Suhartini, T. (2023). Keuangan digital: suatu studi literatur. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, *4*(1), 84–91. https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.626

Astuti, R. P., Mahadianto, M. Y., Aisy, R. N., & ... (2022). Pengimpelementasian Digital Marketing dan Manajemen Keuangan di Kelurahan Sukapura Kota Cirebon. *Dimasejati: Jurnal …*, *4*(2), 234–244. https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/dimasejati/article/view/12054

Audita, A. T. F., Arum, D. P., & Tannar, O. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada Umkm Andin Ecoprint. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 115–119. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index

Ciptawaty, U. (2023). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pendukung Perekonomian. *BEGAWI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 125–130. https://doi.org/10.23960/begawi.v1i2.26

Hendratni, T. W., Luthfiyah, A., Wardani, A. S., Baqarizky, F. Y., Mulyani, S., & Irsal, M. (2024). Pelaporan Keuangan DIgital pada UMKM Tahu Bakso Nagih di Bogor. *SULUH : Jurnal Abdimas*, *5*(2), 252–260.

Listyaningsih, E., & Launi, A. V. (2024). Pengaruh Harga, Diskon Shopee, Iklan Media, Dan Online Customer Review Terhadap Minat Beli Online Dengan Literasi Keuangan Digital Sebagai Variabel Moderasi Pada Marketplace Shopee. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, *1*(3), 213–228. https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.603

Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, *2*(2), 86–93. https://doi.org/10.36590/jagri.v2i2.179

Meliza, J., Hamzah, R., & Marpaung, F. K. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Digital & Sadar Wisata Pada Usaha Rumahan Pengolahan Hasil Laut, Desa Sentang Kec. Teluk Mengkudu Kab.Serdang Bedagai, Sumut. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 78–90. https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1348

Nurfatimah, S. N., & Nurhayati, E. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dan Penggunaan Aplikasi Pengatur Keuangan Digital. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, *4*(2), 1043–1051.

Olimsar, F., Eka Putra, W., Tialonawarmi, F., Nugraha Putra, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Pendampingan Umkm Dalam Menghadapi Transformasi Digital; Pembukuan Keuangan Digital Dan Metode Pembayaran Digital. *Jabb*, *5*(1), 19–26. www.kominfo.go.id

Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, *11*(1), 80–91. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220

Putri, V. Y., Halim, R. M., Fahira, T. N., & Janice, S. N. (2023). Keuangan generasi z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *6*(2), 188–200. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19068

Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, *1*(04), 162–170. https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168

Ramiyanti, S., Arianto, B., Jaya, U. B., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 158–167.

Risman, A., Lestijawan, B., & Saputra, E. (2024). *Peningkatan Kinerja dan Keberlanjutan Bisnis UMKM Melalui Keuangan Digital*. *2*(8), 3499–3506.

Rohmayanti, R., Rahmatian, B. Y., Syahrian, R. A., Pitaloka, D. A., Yasmin, S., & Febriyani, P. (2023). Pengembangan Digital Marketing dan Manajemen Keuangan bagi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *8*(2), 432–439. https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.393

Santoso, R., & Herlina, A. (2023). Pendampingan tata kelola keuangan UMKM berbasis digital untuk generasi Z. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *6*(3), 341–352. https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1653

Sinaga, I. A., Larasati, A. N., Walga, R. P., Napitupulu, F., Pasaribu, M. K., Siahaan, D. F., Manik, B., & Siregar, A. J. (2022). Peningkatan Penjualan Lokal pada UMKM PT. Kreasi Lutvi Sejahtera melalui Penerapan Laporan Keuangan Digital dan Strategi Marketing Mix. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 274–285. https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.236

Tuhuteru, S., Kaiwai, O., Douw, L., Oni, W., Willi, F., Agapa, R., Kogoya, I., Mabel, R., Karoba, M., & Tabuni, I. (2021). J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia. *Abdimas Indonesia*, *1*(2), 26–32. https://dmi-journals.org/jai/article/view/226

Warmana, G. O., Sholihah, D. D., & Trisnaningtyas, J. P. N. (2023). Optimalisasi Bisnis Pengrajin Udeng Pacul Gowang Sidoarjo melalui Pembukuan Keuangan Digital dan Social Media Marketing. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *7*(3), 856–864. https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.21045

Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023).

Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, *1*(2), 146–167. https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.548

Widyaningsih, D., Madyoningrum, A. W., & ... (2023). Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan melalui Kapasitas Manajemen, Digitalisasi Pemasaran dan Kapasitas Keuangan Digital. *... Jurnal Manajemen ...*, *3*(2), 74–81. https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/dinamika/article/view/382

Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, *2*(1), 23–32. https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31